

**STARTEGI DAKWAH PIMPINAN MUHAMMADIYAH DAERAH
TULANG BAWANG BARAT DALAM MEMBINA KERUKUNAN
UMAT BERAGAMA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1
dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Oleh:
Febri Romansyah
NPM: 1941030243

Jurusan : Manajemen Dakwah



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2022 M**

**STRATEGI DAKWAH PIMPINAN MUHAMMADIYAH
DAERAH TULANG BAWANG BARAT DALAM MEMBINA
KERUKUNAN
UMAT BERAGAMA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1
dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Oleh:

Febri Romansyah

NPM: 1941030243

Jurusan : Manajemen Dakwah

Pembimbing I :Dr. Hasan Mukmin, M.A

Pembimbing II : Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.S.Sos.I

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2022 M**

ABSTRAK

Tujuan penulisan ini berusaha mengungkap pola kepemimpinan organisasi Muhammadiyah. Data penelitian berupa data literer yang diperoleh dari wawancara perpustakaan dan lembaga kearsipan. Data yang telah terkumpul dikritik, baik internal ataupun eksternal, sehingga didapatkan data yang valid dan otentik. Selanjutnya data-data tersebut dianalisis dengan dua metode, yakni metode sejarah dan induktif. Penelitian ini menyimpulkan, bahwa Pola kepemimpinan Muhammadiyah pada masa-masa awal perkembangannya, sampai saekarang cenderung bersifat kharismatik. Kepemimpinan pada organisasi tersebut lebih didasarkan karena mereka memiliki kewibawaan personal sebagai seorang ulama intelek. Baru dalam perkembangan lebih lanjut, yaitu pada tahun 1990 an Muhammadiyah memiliki pola kepemimpinan yang bersifat Legal-rasional. Pada masa ini Muhammadiyah dipimpin oleh figur intelektual akademisi yang memiliki wawasan keulamaan. Disamping itu, masa kepemimpinan Muhammadiyah Kabupaten Tulang Bawang Barat relatif pendek, hanya satu atau dua periode.

Jenis metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yang menekankan analisis data yang menjadi objek penelitian ialah materi-materi ke SAH-AN, karena metode ini menghasilkan data berupa kata-kata tertulis. Proses pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data ini adalah sumber data primer, yakni dari ketua, wakil ketua, kepala bidang, masyarakat, dan sumber data sekunder di peroleh dari buku, artikel, jurnal dan skripsi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode yang di gunakan oleh pimpinan Muhammadiyah Kabupaten Tulang Bawang Barat menggunakan metode ceramah, dan Tanya jawab dengan cara yang bijaksana, nasehat yang baik serta menggandung ajaran budi pekerti luhur kepada Tuhan Yang Maha Esa .

Kata Kunci: Analisis Metode Sejarah Dan Induktif.

ABSTRACT

The purpose of this paper is to try to reveal the leadership pattern of the Muhammadiyah organization. The research data is in the form of literary data obtained from interviews with libraries and archival institutions. The data that has been collected is criticized, both internally and externally, so that valid and authentic data is obtained. Furthermore, these data were analyzed by two methods, namely historical and inductive methods. This study concludes that the pattern of Muhammadiyah leadership in the early days of its development, until now, tends to be charismatic. The leadership in the organization is more based because they have personal authority as intellectual scholars. It was only in further development, namely in the 1990s that Muhammadiyah had a legal-rational leadership pattern. At this time Muhammadiyah was led by academic intellectual figures who had scholarly insights. In addition, the leadership period of the West Tulang Bawang Muhammadiyah Muhammadiyah was relatively short, only one or two terms.

This type of research method is qualitative research, emphasizing data analysis which is the object of research is SAH-AN materials, because this method produces data in the form of written words. The process of collecting data in this study used the method of observation, interviews and documentation. These data sources are primary data sources, namely from chairpersons, deputy chairmen, heads of fields, communities, and secondary data sources obtained from books, articles, journals and theses.

The results of this study indicate that the method used by the leadership of Muhammadiyah in West Tulang Bawang Regency uses the lecture method and question and answer in a wise way, good advice and contains the teachings of noble character to God Almighty.

Keywords: Analysis of Historical and Inductive Methods



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

JL. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 780887 Fax. (0821) 780422

SURAT PERNYATAAN

Saya bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Febri Romansyah
NPM : 1941030243
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“STARTEGI DAKWAH PIMPINAN MUHAMMADIYAH DAERAH TULANG BAWANG BARAT DALAM MEMBINA KERUKUNAN UMAT BERAGAMA”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun plagiat dari karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk dan disebutkan dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ilmiah ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada di penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, April 2023
Penuis ,



FEBRI ROMANSYAH
1941030243



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin, Sukarame I Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi: Strategi Dakwah Pimpinan Muhammadiyah Daerah
Tulang awang Barat Dalam Membina Kerukunan
Umat Beragama**

Nama : Febri Romansyah

NPM : 1941030243

Prodi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqasyahkan dan Dipertahankan dalam Sidang
Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dr. Hasan Mukmin, M.A
NIP. 196104211994031002

Pembimbing II

Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I
NIP. 197010251999032001

Mengetahui

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I
NIP. 197010251999032001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **“Strategi Dakwah Pimpinan Muhammadiyah
Dearah Tulang awang Barat Dalam Membina Kerukunan Umat
Beragama”** disusun oleh : **Febri Romansyah NPM : 1941030243,**
Jurusan : **Manajemen Dakwah,** telah diujikan dalam Sidang Munaqosah
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada Hari/Tanggal : **Selasa, 08
Agustus 2023 Pukul :15.30-16.00 WIB** di Ruang Sidang Fakultas
Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

TIM MUNAQOSAH

Ketua Sidang : Badarudin, S.Ag.,M.Ag

Sekretaris : Rouf Tamim, M.Pd.I

Penguji I : Dr. Mubasit, S.Ag.,MM

Penguji II : Dr. Hasan Mukmin, M.A

Penguji Pendamping: Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I

Mengetahui

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Dr. H. Abdul Syukur, M.Ag
NIP. 196511011995031001

MOTTO

Lakukan yang terbaik menurut mu benar walaupun salah di mata orang lain,
karena mata hanya melihat tetapi tidak dapat merasakan seperti hati.



PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, dan sholawat teriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat dan umatnya, Aminn. Syukur alhamdulillah skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Teruntuk kedua orang tuaku, Amirudin dan Ibuku Tayibah yang telah melahirkan ku, mendidik ku hingga sampai sekarang. Dan untuk Ayah ku Amirudin yang tak pernah lelah dalam mencari nafkah untuk membiayai keperluan ku hanya kata terimakasih yang mampu ku ucapkan dan untuk Ibu ku Tayibah terimakasih telah mendidik ku memberikan sagalanya untuk ku. Maaf aku anak mu Febri Romansyah belum bias membahagiakan mu di hari tua hanya Allah lah yang dapat membalas jasa kalian.
2. Teruntuk Adikku tersayang Ayu Novia terimakasih untuk dukungannya dan maaf Puan belum bisa kasih apa-apa.
3. Kepada dosen pembimbing ku bapak Dr. Hasan Mukmin, M.A dan bunda Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I yang selalu sabar membimbing ku dan membrikan banyak ilmu, semoga ilmu yang diberikan selama ini berkah dan bermanfaat serta menjadi lading palaha yang tiada putus.
4. Teruntuk seorang yang special Jita Sebta Rina yang selama ini bersama ku dan telah membersami perjalanan ku dalam menempuh pendidikan, terimakasih atas mendukung kepada ku.
5. Teruntuk pengurus Muhammadiyah kabupaten Talang Bawang Barat yang telah mengizinkan saya melakukan penelitian, saya ucapkan terimakasih semoga muhammadiyah di Tulang Bawang Barat menjadi salah satu pilar dalam menjaga kerukuan umat beragama.
6. Teruntuk almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
7. Untuk teman-teman kelas D terimakasih dukungannya selama ini.

RIWAYAT HIDUP

Febri Romansyah adalah Putra Pertama Dari Bapak Amirrudin Dan Ibu Tayibah, dilahirkan pada tanggal 23 Febuari 2001 di desa Karta, Kabupaten Tulang Bawang Barat, Kecamatan Tulang Bawang Udik.

Jenjang pendidikan formal yang penulis jalani adalah

1. SDN 03 Karta lulus pada tahun 2013
2. SMPN 01 Tulang Bawang Udik lulus pada tahun 2016
3. SMAN 01 Tulang Bawang Udik lulus pada tahun 2019

Selanjutnya pada tahun 2019. Penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan di terima di Fakultas dakwah Dan Ilmu komunikasi di jurusan Manajemen Dakwah, dan aktif di organisasi eksternal yaitu Himpunan Mahasiswa Islam (HMI).

Bandar Lampung, April 2023
Yang membuat,

Febri Romansyah

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirahiim

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Rasul Allah Sayyidina Muhammad SAW. Adapun judul skripsi yang diajukan penulis adalah "Strategi Dakwah Pimpinan Muhammadiyah Daerah Tulang Bawang Barat Dalam Membina Kerukunan Umat Beragama". Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat kelulusan guna mencapai gelar sarjana dalam bidang Manajemen Dakwah.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi hingga dapat diselesaikan ada banyak pihak yang membantu dan mendukung, Oleh karena itu penulis dalam kesempatan ini mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Abdul Syukur, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah, Sekaligus selaku pembimbing II yang penuh kesabaran dalam membimbing serta mengarahkan demi terselesaikannya skripsi ini dengan baik.
3. Dr. Hasan Mukmin, M.A selaku pembimbing I yang penuh kesabaran dalam membimbing serta mengarahkan demi terselesaikannya skripsi ini dengan baik.
4. Seluruh dosen Prodi Manajemen Dakwah dan Staf Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, yang telah memberikan pengetahuan dan segenap bantuan selama studi.
5. Pimpinan perpustakaan beserta karyawan, baik perpustakaan fakultas maupun perpustakaan pusat UIN Raden Intan Lampung, yang telah memberikan bantuannya untuk memperlancar penyusunan dalam mencari data-data untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Setya. Selaku Ketua Organisasi Muhammadiyah Tulang Bawang Barat.
7. Teman-teman seperjuangan prodi Manajemen Dakwah angkatan 2019 khususnya kelas D. Dan semua pihak yang telah membantu yang tidak bias sebutkan satu-persatu, semoga kita selalu diberikan kesehatan dan terikat ukwah islamiyah.

Dan adanya skripsi yang telah dibuat, penulis berharap agar apa yang telah ditulis dapat bermanfaat bagi pembaca dan rekan-rekan mahasiswa. Semoga Allah SWT. Senantiasa mencurahkan Rahmat-Nya serta ilmu berkah yang telah dikaruniakan.

Bandar Lampung, April 2023
Penulis,

Febri Romansyah
NPM. 1941030243



OUTLINE

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	
SURAT PERNYATAAN	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	
PENGESAHAN	
MOTTO	
PERSEMBAHAN.....	
RIWAYAT HIDUP	
KATA PENGANTAR.....	
DAFTAR ISI.....	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR.....	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN.....	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Fokus Penelitian	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Kajian Penelitian Terdahulu.....	7
H. Metode Penelitian.....	8
I. Sistematika Pembahasan	12
BAB II STRATEGI DAN PERAN PIMPINAN MUHAMMADIYAH DALAM MEMBINAN KERUKUNAN UMAT BERAGAMA	
A. Strategi Muhammadiyah	13
1. Pengertian Muhammadiyah	13
2. Strategi Dakwah Muhammadiyah.....	13

3. Peran Muhammadiyah.....	19
B. Strategi Dakwah	20
1. Perdagangan	21
2. Perkawinan	21
3. Pendidikan.....	22
4. Tasawuf	22
5. Kesenian	22

**BAB III GAMBARAN UMUM MUHAMMADIYAH DAN STRATEGI
DALAM MEMBINA KERUKUNAN UMAT BERAGAMA**

A. Profile Muhammadiyah Tulang Bawang Barat.....	23
1. Sejarah Singkat Muhammadiyah	23
2. Visi Misi Muhammadiyah Tulang Bawang Barat.....	24
3. Struktur Kepengurusan Muhammadiyah Tulang Bawang Barat.	25
B. Strategi Pimpinan Muhammadiyah Tulang Bawang Barat	
Dalam Membina Kerukunan Umat Beragama	26
1. Adanya Musyawarah	31
2. Toleransi	31

**BAB IV ANALISIS STRATEGI MUHAMMADIYAH DALAM MEMBINA
KERUKUNAN UMAT BERAGAMA**

A. Strategi Pimpinan Muhammadiyah Tulang Bawang Barat	
Dalam Membina Kerukunan Umat Beragama	34
1. Adanya Musyawarah	35
2. Adanya Musyawarah	36

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan	37
B. Rekomendasi	37

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam pembahasan dan memahami judul penelitian” STARTEGI DAKWAH PIMPINAN MUHAMMADIYAH DAERAH TULANG BAWANG BARAT DALAM MEMBINA KERUKUNAN UMAT BERAGAMA”, Maka da beberapa hal yang perlu ditegaskan secara teoritik sebagai berikut:

Islam adalah agama Rahmatan lil Alamin yang mengharuskan semua penganutnya menyiarkan (Dakwah) ajarannya sesuai kemampuan masing-masing agar semua manusia merasakan kenikmatan dan keindahan Islam. Dalam beberapa literatur, aktivitas mendakwahkan ajaran Islam ini salah satunya disebut dengan istilah amar ma’ruf nahi mungkar. Amar ma’ruf nahi mungkar merupakan kewajiban bagi setiap muslim sekaligus sebagai identitas orang mukmin. Pelaksanaannya diutamakan kepada orang-orang yang terdekat sesuai dengan kemampuannya. Sebaliknya identitas orang nonmukmin adalah amar mungkar nahi ma’ruf (memerintahkan kemungkaran dan mencegah kebajikan).¹ Allah Swt menjelaskan hal ini dalam Alquran, surah At-Taubah ayat 71: Terjemahanya: “Dan orang-orang yang beriman, laki-laki dan perempuan, sebagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebagian yang lain, mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma’ruf, mencegah dari yang mungkar, mendirikan shalat, menunaikan zakat dan mereka taat pada Allah dan Rasul-Nya. Mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah; sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.” (Qs. At-Taubah : 71).

Dalam rangka itulah, setiap muslim diwajibkan mengambil peran dalam dakwah sekecil apapun. Siapapun dan apapun posisinya, berkiprah dalam dakwah adalah sebuah tuntutan. Nabi Saw pernah bersabda dalam salah satu hadisnya, yang artinya : “Barang siapa di antara kalian melihat suatu kemungkaran maka hendaklah ia mengubahnya dengan tangannya, jika tidak mampu maka hendakanya dengan lisannya dan jika tidak mampu maka dengan

hatinya, dan itulah selemahlemahnya iman.” Di Indonesia, istilah ini (amar ma’ruf nahi mungkar) dijadikan dasar dalam pergerakan Muhammadiyah. Dan Muhammadiyah menempatkan “amar ma’ruf nahi mungkar” sebagai doktrin aksi. Aksi amar ma’ruf nahi mungkar Muhammadiyah diwujudkan dengan perjuangan dengan cara damai yang kerap disebut dakwah.² Dewasa ini pesatnya perkembangan zaman memberi pengaruh besar bagi semua aspek kehidupan manusia. Baik itu dari segi sumber daya manusia, pengaruh dari perkembangan zaman ini. Adanya faktor secara internal dan eksternal cenderung akan berpengaruh kepada semangat keberagaman masyarakat. Salah satunya dengan dijauhinya nilai-nilai agama bahkan tidak lagi menjadikan agama sebagai pedoman dalam kehidupan. Di sisi lain masyarakat dengan kompleksnya problematika akhir zaman mengalami penurunan semangat dalam menjalankan ajaran agamanya. Hal ini dapat dilihat dengan sepi rumah-rumah ibadah (Masjid) ketika Shalat ditunaikan padahal ini adalah sesuatu yang sangat dianjurkan dan sangat fundamental dalam Islam. Ini salah satu indikasi yang dapat dilihat dalam masyarakat Islam. Ini bukan satu-satunya tolak ukur, tapi setidaknya hal ini sudah menunjukkan bahwa masyarakat mengalami penurunan semangat dalam menjalankan ajaran agamanya. Muhammadiyah sebagai salah satu organisasi masyarakat (Ormas) Islam tertua yang ada di Indonesia yang cukup fokus pada Amar Ma’ruf Nahi Mungkar punya peranan vital dalam meningkatkan semangat masyarakat dalam berislam. Dengan adanya penjelasan di atas, penulis merasa terpanggil untuk meneliti bagaimana peran Muhammadiyah dalam meningkatkan semangat masyarakat yang telah nampak mengalami penurunan. Sehingga mendorong penulis mengangkat judul penelitian “Strategi dakwah pimpinan muhammadiyah dalam membina kerukunan umat beragama di kabupaten Tulang Bawang Barat”.

B. Latar Belakang Masalah

Muhammadiyah adalah sebuah organisasi Islam non-pemerintah. Muhammadiyah juga organisasi Islam terbesar urutan 1 di Indonesia.^[2]

Organisasi ini didirikan pada tahun 1912 oleh Ahmad Dahlan di kota Yogyakarta sebagai gerakan sosial-keagamaan reformis, yang menganjurkan dibukanya keran ijtihad sebagai bentuk penyesuaian detail hukum Islam dengan perkembangan zaman.

Dengan tumbuhnya pengetahuan tentang Agama-agama lain, menimbulkan sikap saling pengertian dan toleran kepada orang lain dalam hidup sehari-hari, sehingga tumbuh pula kerukunan beragama. Kerukunan beragama itu dimungkinkan karena setiap agama-agama memiliki dasar ajaran hidup rukun. Semua agama menganjurkan untuk senantiasa hidup damai dan rukun dalam kehidupan sehari-hari. Agama Islam secara positif mendukung kerukunan hidup beragama. Sikap kerukunan hidup yang tertanam dalam setiap pribadi muslim adalah berdasarkan atas pengajaran Al-Qur'an dan Sunnah. Antara lain disebutkan dalam Al-Qur'an: Katakanlah: "Hai ahli Kitab, Marilah (berpegang) kepada suatu kalimat (ketetapan) yang tidak ada perselisihan antara Kami dan kamu, bahwa tidak kita sembah kecuali Allah dan tidak kita persekutukan Dia dengan sesuatupun dan tidak (pula) sebagian kita menjadikan sebagian yang lain sebagai Tuhan selain Allah". jika mereka berpaling Maka Katakanlah kepada mereka: "Saksikanlah, bahwa Kami adalah orang-orang yang berserah diri (kepada Allah)".

Umat Islam sudah dipimpin dengan Al-Qur'an untuk hidup rukun bersama umat agama lain. Dalam berdakwah pun orang Islam diberi garis yang jelas yaitu tidak dibenarkan melakukan paksaan untuk menarik orang yang berlainan agama menjadi penganut Islam. Bagi umat Islam pengembangan rasa hormat-menghormati sudah menjadi satu dalam pribadinya. Ada beberapa ayat-ayat dalam Al-Qur'an yang mendasari toleransi antar umat beragama yang dijelaskan dalam surat al-imran ayat 104 yang artinya sebagai berikut yaitu:

Artinya: Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.

Berdasarkan ayat diatas bahwasanya agama islam berdasarkan kandungan surat al-imran ayat 104 adalah membahas tentang perintah dakwah amar ma'ruf nahi munkar bagi setiap Muslim. Memerintahkan perkara ma'ruf berarti menyerukan segala hal yang berkaitan dengan ajaran Islam. Lalu, mencegah yang munkar berarti mencegah segala perbuatan yang bertentangan dengan ajaran Islam. Jadi Muhammadiyah berdakwah dengan cara terbuka tidak menjerumus ke rasis dalam agama. Kerjasama antar agama telah mendapat sambutan baik, tetapi kekerasan antar agama masih tetap mengikuti. Tradisi-tradisi keagamaan masih menjadi pemicu terjadinya perselisihan diseluruh daerah. Meskipun ketegangan ini tidak sepenuhnya berasal dari agama, tetapi agama menjadikannya lebih rumit melalui penggunaan bahasa religious yang ekstensif. Hubungan antar agama yang ada pada saat ini merupakan salah satu fakta yang patut untuk disayangkan. Tradisi-tradisi keagamaan menjadi bagian dari perpecahan dan konflik dunia sekarang ini. Salah satu solusi untuk permasalahan ini adalah membangun pondasi yang kokoh, memberi dan menerima satu sama lain yang didasarkan pada saling menghargai perbedaan. Dengan perbedaan suku dan keyakinan beragama, Indonesia disifati oleh tradisi pluralisme dan tidak dapat dipungkiri lagi. Umat Agama Hindu, Budha, Islam, dan Kristen hidup bersama, untuk sebagian besar hidup dengan harmonis sebagai saudara dibawah payung Republik Indonesia. Indonesia dengan pancasila menetapkan bahwa Negara menjamin kebebasan setiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya itu. Muhammadiyah sebagai gerakan Islam terbesar di Indonesia, tentunya tidak menutup mata dengan toleransi antar agama yang ada. Sebagai organisasi pergerakan Islam tentunya Muhammadiyah tidak hanya mengatur tata cara ibadah namun juga hubungan bermasyarakat dengan sesama umat Islam maupun dengan non Islam.

Agama Islam, secara positif Islam mendukung Kerukunan Hidup Beragama. Sikap kerukunan hidup yang tertanam dalam setiap pribadi Muslim adalah berdasarkan atas pelajaran Al-Qur'an dan Sunnah. Antara lain pada ayat 64 Surat Ali Imran. Panggilan kepada Ahli Kitab andaikata mereka tidak

memperhatikan, maka ucapan bagi mereka ialah “Ketahuilah bahwa kami selaku orang Muslim”. Kepada orang kafir pun terdapat penggarisan untuk menunjukkan toleransi sebagaimana terdapat dalam surat Al Kafirun ayat 1-5. Jadi umat Islam sudah terpimpin dengan Al-Qur’an untuk hidup rukun bersama umat agama lain. Dan dalam berdakwah Islam juga melarang menggunakan kekerasan dan pemaksaan untuk menarik agama lain menjadi penganut Islam. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang akan diteliti dan dapat dirumuskan yaitu Bagaimanakah peran Muhammadiyah dalam menjaga toleransi antar umat beragama di Kabupaten Tulang Bawang Barat?

Dari identifikasi permasalahan tersebut, penulis ingin mengetahui tentang **“STRATEGI DAKWAH PIMPINAN MUHAMMADIYAH DAERAH TULANG BAWANG BARAT DALAM MEMBINA KERUKUNAN UMAT BERAGAMA”** Dalam menjaga kerukunan umat beragama yang ada di Kabupaten Tulang Bawang Barat.

Alwi Shihab, Islam Inklusif, Menuju Sikap Terbuka Dalam Beragama, cetakan IX

<http://eprints.ums.ac.id/50049/21/NASKAH%20PUBLIKASI%20EDIT.pdf>

<https://www.merdeka.com/quran/ali-imran/ayat-104>

Zakiah Daradjat, dkk, Perbandingan Agama 2, (Jakarta: Bumi aksara, 1996), hlm. 139-140

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian lebih menggunakan kualitatif, pendekatan yang sistematis dan subjektif yang digunakan untuk menggambarkan pengalaman hidup dan memberikan sebuah makna. Hasilnya adalah diharapkan agar kerukunan antar umat agama di Tulang Bawang Barat terjaga dan dapat saling berdampingan tanpa ada gesekan ras ataupun agama.

D. Rumusan Masalah

Melihat uraian latar belakang dan judul penelitian, maka penulis dapat merumuskan masalah, sebagai berikut :

1. Bagaimana pimpinan muhammadiyah daerah tulang bawang barat dalam menyikapi permasalahan perbedaan baik dari agama, organisasi yang akan menjadi perpecahan dan konflik di kabupaten tulang bawang barat?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk membangun pondasi yang kokoh agar perbedaan yang ada di Tulang Bawang Barat agar tidak terjadi konflik antar organisasi dan agama sehingga akan terciptanya kerukunan umat beragama yang di inginkan?

F. Manfaat Penelitian

Secara umum manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kerukunan umat beragama di Tulang Bawang Barat yang di lakukan Muhammadiyah memberikan dampak yang baik dalam menjaga toleransi beragama. Seacara khusus penelitian ini dimaksudkan dapat memberikan kegunaan sacara teoritis dan praktis:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis ini berlatar dari tujuan penelitian varifikatif, untuk mengecek teori yang sudah ada. Apakah akan memperkuat atau menggugurkan teori tersebut. Manfaat teoritis ini muncul berlatarkan ketidak puasaan atau keraguan terhadap teori yang sudah ada sehingga dilakukan penyelidikan kembali secara empiris. Sebagai kontribusi nuansa dan wacana baru bagi dalam menjaga kerukunan umat beragama yang di lakukan oleh Muhammadiyah Tulang Bawang Barat.

2. Manfaat Praktis

Bagi penulis, manfaat praktis yang diharapkan adalah bahwa seluruh tahapan penelitian serta hasil penelitian yang diperoleh dapat memperluas wawasan dan sekaligus memperoleh pengetahuan empirik mengenai penerapan fungsi Ilmu yang diperoleh selama mengikuti kegiatan perkuliahan pada Perguruan Tinggi Negeri. Bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian, penulis berharap manfaat hasil penelitian dapat diterima sebagai kontribusi untuk penelitian selanjutnya.¹

a. Penulis

Sebagai suatu eksperimen yang dapat dijadikan satu acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya, Dapat menambah wawasan dan pengalaman baru yang nantinya dapat dijadikan modal dalam meningkatkan kerukunan umat beragama dan dapat di aplikasikan saat terjun ke masyarakat.

b. Bagi Masyarakat Tulang Bawang Barat

Sebagai bahan untuk saling menjaga kerukunan antar umat agama agar toleransi agama di Tulang Bawang Barat terjalin dengan baik khususnya dengan masyarakat yang beragama lain yang berada di Tulang Bawang Barat.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Peneliti akan memampirkan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara penelliti dengan peneliti-peneliti seblumnya. Hal ini perlu peneliti kemukakan untuk mrnghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal sama. Dengan demikian akan di ketahui sisi-sisi apa yang membedakan antara peneliti yang akan dilakukan dengan peneliti terdahulu .

Sultoni, (*PROGRAM STUDI ILMU PERBANDINGAN AGAMA FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA 2016*). *Peneliti tersebut berjudul “PERAN MUHAMMADIYAH DALAM TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA DI DESA BANDARDAWUNG KECAMATAN TAWANGMANGU KABUPATEN KARANGANYAR 2013-2018”* Kerjasama antar agama telah mendapat sambutan baik, tetapi kekerasan antar agama masih tetap mengikuti. Tradisi-tradisi keagamaan masih menjadi pemicu terjadinya perselisihan diseluruh daerah.

LINA, PERAN KELOMPOK MAYORITAS MUHAMMADIYAH/NU DALAM MENJAGA KERUKUNAN UMAT BERAGAMA DI NAGARI PANTI KECAMATAN PANTI KABUPATEN PASAMAN, (PRODI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BUKITTINGGI (IAIN) BUKITTINGGI)

Muhammadiyah merupakan isyarat untuk Bergeraknya umat manusia ketika menjalankan dakwah dan ajaran Islam dengan cara terorganisasi, karna dengan adanya organisasi yang digunakan sebagai alat gerak yang niscaya, berdampak positif dengan banyaknya berdiri rumah sakit, Panti Asuhan serta tempat pendidikan.³³

IBNU ABDIL BAR HAFIZ, UPAYA MUHAMMADIYAH DALAM MEMBINA MORALITAS REMAJA DI KECAMATAN KOTA BUMI SELATAN, (FAKULTAS USULUDIN DAN STUDI AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG). Peneliti, Muhammadiyah adalah sebuah organisasi yang berasaskan islam, tujuan muhammadiyah yang paling penting adalah unyuk menyebarkan agama islam , baik pendidikan maupun kegiatan social lainnya.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*).² yaitu penelitian yang objeknya mengenai gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat. Secara garis besar yang dilakukan di lapangan adalah melakukan pengamatan atau observasi, wawancara kualitatif (ngobrol-ngobrol), dan melakukan pemeriksaan keabsahan data melalui sejumlah cara seperti terianguulasi, perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan pemeriksaan anggota.

Tujuan penelitian lapangan ini untuk mempelajari mendalam tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial yang mencakup individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat. Jenis penelitian ini digunakan untuk meneliti kerukunan umat beragama di Tulang Bawang Barat.

2. Sifat Penelitian

² SUSIADI, *METODE PENELITIAN* (LAMPUNG; PUSAT PENELITIAN DAN PENERTIBAN LP2M INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG, 2015), H.9

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan menyelidiki keadaan atau hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang saat ini terjadi.³

3. Data dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer jenis data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber utama, bisa melalui wawancara, survei, eksperimen, dan sebagainya. Biasanya, sumber data primer dipilih dan disesuaikan secara khusus untuk memenuhi tujuan penelitian tertentu, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan metode lapangan, yakni penelitian yang dilakukan dalam kehidupan yang sebenarnya, yang di peroleh langsung dari responden atau objek yang di teliti dan diperoleh dari pihak-pihak yang terkait. Objek yang diteliti adalah strategi pimpinan muhammaadiyah dalam menjaga ketukuan umat beragama.

b. Data Sekunder

Data skunder yaitu sumber data yang diperoleh atau dikumpulkan melalui sumber primer oleh penelitian sebelumnya dan tersedia bagi peneliti untuk digunakan pada penelitiannya sendiri. Jenis data ini berasal dari peneliti yang mengumpulkan data untuk keperluan tertentu, kemudian menyediakannya agar bisa dipakai peneliti lain. dari buku-buku, dokumen-dokumen dan sumber lain yang berhubungan dengan masalah penelitian dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara dengan pihak-pihak yang terkait.

4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2012 : 224), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, observasi, dan wawancara. Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

³ MOH PABUNDA TIKA, *METODELOGI RISET BISNIS* (JAKARTA: BUMI ANGKASA, 2000), H.10

b. Wawancara (*Interview*)

Menurut Moelong (2012:186) menjelaskan Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Jadi peneliti dalam mewawancari langsung dari responden dilapangan. Wawancara membuat pertanyaan-pertanyaan tentang kerukunan umat beragama di Tulang Bawang Barat.

c. Dokumen

Menurut (Amin & Siahaan, 2016) dokumen merupakan sumber tertulis bagi informasi sejarah sebagai kebalikan dari pada kesaksian lisan, artetak. Dokumen diperuntukan untuk surat-surat resmi dan surat-surat negara seperti surat perjanjian, undang-undang, hibah dan konsesi, mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger agenda dan sebagainya.⁴ Metode ini untuk menghimpun atau memperoleh data, dengan cara melakukan pencatatan baik berupa arsip-arsip atau dokumentasi maupun keterangan yang terkait dengan penelitian.

d. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam (Sugiyono, 2014:145) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses

4 SUHARSIMI ARIKUNTO, *PROSEDUR PENELITIAN SUATU PENDEKATAN PRAKTEK* (JAKARTA: RINEKA CIPTA, 1998), H. 114

Menurut+Sugiyono+(2012+%3A+224)%2C+teknik+pengumpulan+data&oq=
 Menurut+Moelong+(2012%3A186)+menjelaskan+Wawancara&oq=
 Menurut+(Amin+%26+Siahaan%2C+2016)+dokumen&oq
 Menurut+Sutrisno+Hadi+dalam+mengemukakan+obervasi

pengamatan dan ingatan, pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Pengamatan dapat dilakukan secara terlibat (partisipatif) ataupun nonpartisipatif. Maksudnya, pengamatan dalam kegiatan orang yang menjadi sasaran penelitian, tanpa mengakibatkan perubahan pada kegiatan atau aktivitas yang bersangkutan dan tentu saja dalam hal ini peneliti tidak menutupi dirinya selaku peneliti. Untuk menyempurnakan aktivitas pengamatan partisipatif ini, peneliti harus mengikuti kegiatan keseharian yang dilakukan informan dalam waktu tertentu, memerhatikan apa yang terjadi, mendengarkan apa yang dikatakannya, mempertanyakan informasi yang menarik, dan mempelajari dokumen yang dimiliki. Observasi dalam penelitian ini penulis menggunakan non partisipan, karena penulis tidak terlibat secara langsung memantau dan melihat pelaksanaan metode yang digunakan dalam strategi pimpinan muhammadiyah.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Menurut Miles & Huberman analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian kualitatif berlangsung.⁵

Reduksi data digunakan untuk proses pemilihan penyederhanaan dari catatan-catatan tentang strategi muhammadiyah agar terciptanya kerukunan umat beragama, untuk memperoleh data yang ada di lapangan dijadikan menjadi laporan yang sistematis dan tersusun.

b. Penyajian Data

⁵ MILLES DAN HUBERMAN, ANALISIS DATA KUALITATIF, (JAKARTA : UNIVERSITAS INDONESIA PRESS, 1992) H.16.

Menurut Miles & Huberman penyajian data adalah membatasi suatu penyajian sebagai kumpulan informasi tersusun yang memberi adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian penyajian yang valid bagi analisis kualitatif seperti matrik, table, grafik, diagram, bagan, dan jaringan.⁶ Penyajian data digunakan memperoleh data data seperti strategi pimpinan muhammadiyah dalam menjaga kerukunan umat beragama.

c. Penarikan Kesimpulan

Menurut Miles & Huberman penarikan kesimpulan adalah satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan juga dapat di verifikasi selama penelitian berlangsung dengan data yang sudah ada disederhanakan menjadi suatu verifikasi data yang valid.⁷ Penarikan kesimpulan digunakan untuk meringkas dan memverifikasi data tentang pimpinan muhammadiyah dalam menjaga kerukunan umat beragama.

I. Sistematika Pembahasan

BAB I. PENDAHULUAN BAB ini berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, focus dan sub focus, rumusan masalah, tujuan, manfaat, kajian penelitian yang terdahulu, metode penelitian ,sistematika Penelitian.

BAB II. LANDASAN TEORI Memuat uraian tentang tinjauan pustaka terdahulu dan kerangka teori relevan dan terkait dengan tema skripsi.

BAB III. PENUTUP Bab terakhir berisi kesimpulan, saran-saran atau rekomendasi. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian.

⁶ *Ibid*

⁷ *Ibid*

epository.ums.ac.id/bitstream/handle/123456789/18976/6.%20BAB%20II.pdf?sequence=6&isAllowed=y
<https://sahabat-ima.blogspot.com/2018/02/strategi-perjuangan-muhammadiyah-dan.html>

BAB II

STRATEGI DAN PERAN PIMPINAN MUHAMMADIYAH DALAM MEMBINAN KERUKUNAN UMAT BERAGAMA

A. Strategi Muhammadiyah

1. Pengertian Muhammadiyah

Muhammadiyah adalah sebuah organisasi Islam non-pemerintah. Muhammadiyah juga organisasi Islam terbesar urutan 1 di Indonesia. Latar belakang KH Ahmad Dahlan memilih nama Muhammadiyah yang pada masa itu sangat asing bagi telinga masyarakat umum adalah untuk memancing rasa ingin tahu dari masyarakat, sehingga ada celah untuk memberikan penjelasan dan keterangan seluas-luasnya tentang agama Islam sebagaimana yang telah Rasulullah SAW lakukan.

2. Strategi Dakwah Muhammadiyah

Strategi adalah suatu perencanaan jangka panjang yang disusun untuk menghantarkan pada suatu pencapaian akan tujuan dan sasaran tertentu, dan strategi dalam Muhammadiyah Tulang Bawang Barat terdapat 2 strategi yaitu:

a. Strategi Perjuangan Muhammadiyah

Dengan melihat sejarah pertumbuhan dan perkembangan persyarikatan Muhammadiyah sejak kelahirannya, memperhatikan faktor-faktor yang melatarbelakangi berdirinya, aspirasi, motif, dan cita-citanya serta amal usaha dan gerakannya, nyata sekali bahwa didalamnya terdapat ciri-ciri khusus yang menjadi identitas dari hakikat atau jati diri Persyarikatan Muhammadiyah. Secara jelas dapat diamati dengan mudah oleh siapapun yang secara sepintas mau memperhatikan ciri-ciri perjuangan Muhammadiyah itu adalah sebagai berikut.

- 2) Muhammadiyah adalah gerakan islam
- 3) Muhammadiyah adalah gerakan dakwah islam amar ma'ruf nahi munkar
- 4) Muhammadiyah adalah gerakan tajdid

1) Muhammadiyah Sebagai Gerakan Islam

Telah diuraikan dalam bab terdahulu bahwa Persyarikatan Muhammadiyah dibangun oleh KH Ahmad Dahlan sebagai hasil kongkrit dari telaah dan pendalaman (tadabbur) terhadap Alquranul Karim. Faktor inilah yang sebenarnya paling utama yang mendorong berdirinya Muhammadiyah, sedang faktor-faktor lainnya dapat dikatakan sebagai faktor penunjang atau faktor perangsang semata. Dengan ketelitiannya yang sangat memadai pada setiap mengkaji ayat-ayat Alquran, khususnya ketika menelaah surat Ali Imran, ayat:104, maka akhirnya dilahirkan amalan kongkret, yaitu lahirnya Persyarikatan Muhammadiyah. Kajian serupa ini telah dikembangkan sehingga dari hasil kajian ayat-ayat tersebut oleh KHR Hadjid dinamakan “Ajaran KH Ahmad Dahlan dengan kelompok 17, kelompok ayat-ayat Alquran”, yang didalamnya tergambar secara jelas asal-usul ruh, jiwa, nafas, semangat Muhammadiyah dalam pengabdianya kepada Allah SWT.

Dari latar belakang berdirinya Muhammadiyah seperti di atas jelaslah bahwa sesungguhnya kelahiran Muhammadiyah itu tidak lain karena diilhami, dimotivasi, dan disemangati oleh ajaran-ajaran Al-Qur'an karena itupula seluruh gerakannya tidak ada motif lain kecuali semata-mata untuk merealisasikan prinsip-prinsip ajaran Islam. Segala yang dilakukan Muhammadiyah, baik dalam bidang pendidikan dan pengajaran, kemasyarakatan, kerumahtanggaan, perekonomian, dan sebagainya tidak dapat dilepaskan dari usaha untuk mewujudkan dan melaksanakan ajaran Islam. Tegasnya gerakan Muhammadiyah hendak berusaha untuk menampilkan wajah Islam dalam wujud yang riil, kongkret, dan nyata, yang dapat dihayati, dirasakan, dan dinikmati oleh umat sebagai rahmatan lil'alamin.

لِّلْعٰلَمِيْنَ رَحْمَةً اِلَّا اَرْسَلْنَاكَ وَمَا

Artinya: “Dan Kami tidak mengutus engkau (Muhammad) melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi seluruh alam”.

2) Muhammadiyah Sebagai Gerakan Dakwah Islam

Ciri kedua dari gerakan Muhammadiyah dikenal sebagai gerakan dakwah Islamiyah. Ciri yang kedua ini muncul sejak dari kelahirannya dan tetap melekat tidak terpisahkan dalam jati diri Muhammadiyah. Sebagaimana telah diuraikan dalam bab terdahulu bahwa faktor utama yang mendorong berdirinya Persyarikatan Muhammadiyah berasal dari pendalaman KHA Dahlan terdapat ayat-ayat Alquran Alkarim, terutama sekali surat Ali Imran, Ayat:104. Berdasarkan Surat Ali Imran, ayat : 104 inilah Muhammadiyah meletakkan khittah atau strategi dasar perjuangannya, yaitu dakwah (menyeru, mengajak) Islam, amar ma’ruf nahi munkar dengan masyarakat sebagai medan juangnya. Gerakan Muhammadiyah berkiprah di tengah-tengah masyarakat bangsa Indonesia dengan membangun berbagai ragam amal usaha yang benar-benar dapat menyentuh hajat orang banyak seperti berbagai ragam lembaga pendidikan sejak taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi, membangun sekian banyak rumah sakit, panti-panti asuhan dan sebagainya. Semua amal usaha Muhammadiyah seperti itu tidak lain merupakan suatu manifestasi dakwah islamiyah. Semua amal usaha diadakan dengan niat dan tujuan tunggal, yaitu untuk dijadikan sarana dan wahana dakwah Islamiyah.

وَأَتَيْنَاكَ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: *Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.*

3) Muhammadiyah Sebagai Gerakan Tajdid

Ciri ke tiga yang melekat pada Persyarikatan Muhammadiyah adalah sebagai Gerakan Tajdid atau Gerakan Reformasi.

Muhammadiyah sejak semula menempatkan diri sebagai salah satu organisasi yang berkhidmat menyebarluaskan ajaran Agama Islam sebagaimana yang tercantum dalam Alquran dan Assunah, sekaligus memebersihkan berbagai amalan umat yang terang-trangan menyimpang dari ajaran Islam, baik berupa khurafat, syirik, maupun bid'ah lewat gerakan dakwah. Muhammadiyah sebagai salah satu mata rantai dari gerakan tajdid yang diawali oleh ulama besar Ibnu Taimiyah sudah barang tentu ada kesamaan nafas, yaitu memerangi secara total berbagai penyimpangan ajaran Islam seperti syirik, khurafat, bid'ah dan tajdid, sbab semua itu merupakan benalu yang dapat merusak akidah dan ibadah seseorang.


Sifat Tajdid yang dikenakan pada gerakan Muhammadiyah sebenarnya tidak hanya sebatas pengertian upaya memurnikan ajaran Islam dari berbagai kotoran yang menempel pada tubuhnya, melainkan juga termasuk upaya Muhammadiyah melakukan berbagai pembaharuan cara-cara pelaksanaan Islam dalam kehidupan bermasyarakat, semacam memperbaharui cara penyelenggaraan pendidikan, cara penyantunan terhadap fakir miskin dan anak yatim, cara pengelolaan zakat fitrah dan zakat harta benda, cara pengelolaan rumah sakit, pelaksanaan sholat Id dan pelaksanaan kurba dan sebagainya.

Untuk membedakan antara keduanya maka tajdid dalam pengertian pemurnian dapat disebut purifikasi (purification) dan tajdid dalam pembaharuan dapat disebut reformasi (reformation). Dalam hubungan dengan salah satu ciri Muhammadiyah sebagai gerakan tajdid, maka Muhammadiyah dapat dinyatakan sebagai Gerakan Purifikasi dan Gerakan Reformasi.

Muhammadiyah yang memiliki identitas gerakan Tajdid (pembaharuan) yang memiliki dua makna yaitu Purifikasi (pemurnian) dan juga dinamisasi (perkembangan). Dalam mencapai kesuksesan dahwah maka Muhammadiyah harus membuat strategi yang sering

disebut dengan langkah – langkah dan Khittah muhammadiyah. Pada zaman sekarang yang banyak sekali ormas dengan berbagai identitas dan karakter, menjadi tantangan tersendiri bagi muhammadiyah dalam berdakwah, maka sekarang ini muhammadiyah memperkuat dakwah dibidang pendidikan guna memerangi penyakit agama al: Tahayul, Bid'ah, Churafat (TBC) dari kesemua langkah dan juga Khittah, semua menuju kepada pendidikan, ini bearti Muhammadiyah memilih pencegahan terhadap TBC dengan merubah pola fikir masyarakat tentang hal tersebut, langkah ini menjadi efektif karena akan meminimalisir konflik, manun dakwah muhammadiyah terkesan menjadi lemah karena terkasan pula tidak berani melawan TBC secara terangan- terangan. Berikut adalah uraian strategi atau langkah Muhammadiyah tahun 1938-1940 yaitu:

a) Memperdalam Iman



Hendaklah iman ditablighkan, disiarkan seluas-luasnya, diberi riwayat dan dalil buktinya, dipengaruhnya dan digembirakan hingga iman itu mendarah daging, masuk di tulang sumsum dan mendalam di hati sanubari pada anggota Muhammadiyah semuanya

b) Memperluas Faham Agama

Hendaklah faham agama yang sesungguhnya (murni) dibentangkan seluas-luasnya, diujikan dan diperbandingkan, sehingga para anggota Muhammadiyah mengerti dan meyakinkan bahwa Agama Islam yang paling benar, ringan dan berguna, hingga merasa nikmat mendahulukan amalan keagamaan itu.

c) Memperbuahkan Budi pekerti

Hendaklah iman ditablighkan, disiarkan seluas-luasnya, diberi riwayat dan dalil buktinya, dipengaruhnya dan digembirakan hingga iman itu mendarah daging, masuk di tulang sumsum dan mendalam di hati sanubari pada anggota Muhammadiyah semuanya.

d) Menuntun Amalan Intiqad

Hendaklah senantiasa melakukan perbaikan diri kita sendiri (self correctio) dalam segala usaha dan pekerjaan itu. Buah penyelidikan perbaikan itu dimusyawarahkan secara khusus untuk mendatangkan kemaslahatan dan menjauhkan mudarat.

e) Memperkuat Persatuan

Hendaklah menjadi tujuan kita memperkuat persatuan organisasi, mengokohkan pergaulan persaudaraan, mempersamakan hak dan memerdekakan lahirnya pikiran-pikiran kita.

f) Menegakkan Keadilan

Hendaklah keadilan dijalankan semestinya walaupun terhadap diri sendiri, dan ketetapan yang sudah seadilnya dan dipertahankan di mana juga.

g) Melakukan Kebijakan

Dalam gerak kita, tidaklah melupakan hikmat kebijakan yang disandikan kepada Kitabullah dan Sunnah Rasulullah. Kebijakan yang menyalahi kedua pegangan itu haruslah dibuang, karena itu bukanlah kebijakan yang sesungguhnya.

h) Memperkuat Tanwir

Tanwir mempunyai pengaruh besar dalam kalangan organisasi Muhammadiyah dan menjadi tangan kanan yang bertenaga di sisi PP Muhammadiyah. Karenanya wajiblah Tanwir diperteguh dan diatur sebaik-baiknya.

i) Mengadakan Musyawarah

Untuk mengadakan garis yang tentu dalam langkah-langkah dan perjuangan kita, hendaklah diadakan musyawarah-musyawarah terutama untuk hal yang khusus dan penting seperti Usaha Dakwah Islam di seluruh Indonesia dan lain-lain.

j) Memusyawarahkan putusan

Agar dapat meringankan dan memudahkan pekerjaan, hendaklah setiap putus mengenai tiap-tiap majlis/bagian, dimusyawarahkan dengan pihak yang bersangkutan, sehingga

dapatlah mentanfidzkannya untuk mendapatkan hasil dengan segera.

k) Mengawasi Gerakan Kedalam

Pandangan kita hendaklah kita tajamkan, mengawasi gerak kita yang ada di dalam Muhammadiyah, baik mengenai yang sudah lalu, yang masih berlangsung maupun yang akan dihadapi.

l) Memperhubungkan Gerakan Luar

Kita berdaya upaya untuk menghubungkan diri dengan pihak luar, seperti persyarikatan-persyarikatan dan pergerakan-pergerakan lain di Indonesia dengan dasar silaturahmi, tolong-menolong dan segala kebaikan, dengan tidak mengubah asas masing-masing. Terutama perhubungan dengan persyarikatan dan pemimpin Islam.⁸

3. Peran Muhammadiyah

Peranan Muhammadiyah Sebagai Gerakan Islam Berkemajuan Di Era Modern, yang sangat banyak manfaatnya bagi umat Islam khususnya dan masyarakat luas pada umumnya. Peranan Muhammadiyah dalam gerakan Islam Berkemajuan, berani mengeluarkan pikiran yang sehat dan murni dengan dasar Al-Quran dan Hadits. Istilah Islam Berkemajuan yaitu dengan mengembangkan etos dari surah Al-‘Ashr bukan sekedar berbicara tentang kewajiban menyantuni orang-orang miskin, tetapi juga berkewajiban berproses untuk membentuk peradaban utama. Muhammadiyah merupakan gerakan pencerahan menuju Indonesia Berkemajuan. Konsep “Islam Berkemajuan” di era modern ini adalah merupakan respon dari fenomena yang ada yaitu Globalisasi, terutama kebudayaan, baik dalam bentuk Arabisasi ataupun Westernisasi. Dengan mengembangkan kemampuan akal Muhammadiyah berinovasi dalam mengembangkan dakwah dan program nyata untuk mengangkat citra Islam di Masyarakat. Seperti Muhammadiyah membangun banyak rumah sakit, panti sosial dan lainnya dalam upaya menerapkan konsep Islam yang cosmopolitan.

⁸ <https://sahabat-ima.blogspot.com/2018/02/strategi-perjuangan-muhammadiyah-dan.html>

B. Strategi Dakwah

Strategi merupakan hal penting bagi kelangsungan hidup dari suatu perusahaan untuk mencapai sasaran atau tujuan perusahaan yang efektif dan efisien, perusahaan harus bisa menghadapi setiap masalah-masalah atau hambatan yang datang dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan. Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan, dalam pengembangannya konsep mengenai strategi harus terus memiliki perkembangan dan setiap orang mempunyai pendapat atau definisi yang berbeda mengenai strategi. Strategi dalam suatu dunia bisnis atau usaha sangatlah di butuhkan untuk pencapaian visi dan misi yang sudah di terapkan oleh perusahaan, maupun untuk pencapaian sasaran atau tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang.

Menurut David (2011:18-19) Strategi adalah sarana bersama dengan tujuan jangka panjang yang hendak dicapai. Strategi bisnis mencakup ekspansi geografis, diversifikasi, akuisisi, pengembangan produk, penetrasi pasar, pengetatan, divestasi, likuidasi, dan usaha patungan atau joint venture. Strategi adalah aksi potensial yang membutuhkan keputusan manajemen puncak dan sumber daya perusahaan dalam jumlah besar. Jadi strategi adalah sebuah tindakan aksi atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau perusahaan untuk mencapai sasaran atau tujuan yang telah di tetapkan.

Menurut Tjiptono (2006:3) istilah strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategia* yang artinya seni atau ilmu untuk menjadi seorang jenderal. Strategi juga bisa diartikan suatu rencana untuk pembagian dan penggunaan kekuatan militer pada daerah – daerah tertentu untuk mencapai tujuan tertentu.

Sedangkan Menurut Menurut Pearce II dan Robinson (2008:2), strategi adalah rencana berskala besar, dengan orientasi masa depan, guna berinteraksi dengan kondisi persaingan untuk mencapai tujuan 10 Perusahaan dari definisi tersebut, dapat di simpulkan bahwa pengertian dari Strategi adalah sebuah tindakan proses perencanaan untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan, dengan melakukan hal-hal yang bersifat terus menerus sesuai keputusan bersama dan berdasarkan sudut pandang kebutuhan pelanggan. Rangkuti (2013:183)

berpendapat bahwa strategi adalah perencanaan induk yang komprehensif, yang menjelaskan bagaimana perusahaan akan mencapai semua tujuan yang telah ditetapkan berdasarkan misi yang telah ditetapkan sebelumnya.

Menurut Stoner, Freeman, dan Gilbert. Jr (2005), konsep strategi dapat di definisikan berdasarkan dua perspektif yang berbeda yaitu : (1) dari perspektif apa suatu organisasi ingin dilakukan (intens to do), dan (2) dari perspektif apa yang organisasi akhirnya lakukan (eventually does). Dari definisi tersebut penulis menyimpulkan bahwa pengertian strategi adalah hal hal yang perusahaan ingin lakukan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.⁹

Persebaran agama Islam di Indonesia tentu berperan besar dengan adanya agama islam yang terus berkembang pesat di Indonesia, bahkan hingga saat ini. Tentunya persebaran agama Islam ini dilakukan dengan strategi dakwah yang dilakukan para pendahulu agar seluruh masyarakat dapat menerima agama Islam, menyebutkan ada 5 strategi yang digunakan sehingga Islam dapat diterima dan berkembang di Indonesia. Kelima strategi dakwah Islam tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perdagangan

Perdagangan menjadi cara pertama dakwah Islam di Indonesia, cara ini banyak dilakukan oleh para pedagang muslim dari Arab, Gujarat dan Persia pada awal kedatangan mereka.

2. Perkawinan

Para pedagang muslim yang juga para mubaligh menikahi permaisuri atau putri raja dan kaum bangsawan hal ini memudahkan tersebarnya agama islam di kalangan kerajaan

3. Pendidikan

Cara ini banyak dilakukan oleh Mubaligh khususnya para wali songo yang mendakwahkan Islam dengan memanfaatkan tempat menuntut ilmu

⁹<https://www.google.com/search?q=yang+dimaksud+strategi+adalah&aq=chrome.3.69i57j0i51219.11785j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8>
<https://kumparan.com/berita-update/strategi-dakwah-islam-di-indonesia-dan-pemaparannya-1vgZgRvnTqL>

para biksu agama Hindu dan Budha yang disebut Mandala, lalu kemudian Mandala itu diubah menjadi pesantren untuk mendidik santri

4. Tasawuf

Dalam tasawuf, ajaran islam sangat mengedepankan toleransi dengan budaya setempat, hal ini dapat diketahui dari banyak acara bangunan penanggalan bahasa dan kesenian budaya lokal yang bercorak Islam

5. Kesenian

Melalui kesenian yang ditonton, masyarakat mengenal dan menerima Islam dengan baik tanpa paksaan, hal ini dilakukan wali songo dan para mubaligh untuk menyebarkan agama Islam dengan menyisipkan dakwah dan nilai islam dalam pertunjukan kesenian.

Pemaparan mengenai strategi dakwah Islam di Indonesia dapat Anda jadikan pengetahuan yang bermanfaat bagi Anda khususnya mengenai sejarah persebaran Islam di Indonesia. (DA)



DAFTAR PUSTAKA

Alwi Shihab, Islam Inklusif, Menuju Sikap Terbuka Dalam Beragama, cetakan IX
CIPTA, 1998), H. 114

<http://eprints.ums.ac.id/50049/21/NASKAH%20PUBLIKASI%20EDIT.pdf>

<https://sahabat-ima.blogspot.com/2018/02/strategi-perjuangan-muhammadiyah-dan.html>

<https://sahabat-ima.blogspot.com/2018/02/strategi-perjuangan-muhammadiyah-dan.html>

<https://www.merdeka.com/quran/ali-imran/ayat-104>

<https://www.merdeka.com/quran/ali-imran/ayat-104>

<https://www.tokopedia.com/s/quran/al-anbiya/ayat-107>

IBNU ABDIL BAR HAFIZ, UPAYA MUHAMMADIYAH DALAM MEMBINA MORALITAS REMAJA DI KECAMATAN KOTA BUMI SELATAN, (FAKULTAS USULUDIN DAN STUDI AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGRERI RADEN INTAN LAMPUNG)

LINA, PERAN KELOMPOK MAYORITAS MUHAMMADIYAH/NU DALAM MENJAGA KERUKUNAN UMAT BERAGAMA DI NAGARI PANTI KECAMATAN PANTI KABUPATEN PASAMAN, (PRODI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BUKITTINGGI (IAIN) BUKITTINGGI)

MILLES DAN HUBERMAN, ANALISIS DATA KUALITATIF, (JAKARTA : UNIVERSITAS INDONESIA PRESS, 1992) H.16.
[epository.ums.ac.id/bitstream/handle/123456789/18976/6.%20BAB%20II.pdf?sequence=6&isAllowed=y](http://repository.ums.ac.id/bitstream/handle/123456789/18976/6.%20BAB%20II.pdf?sequence=6&isAllowed=y)

SUHARSIMI ARIKUNTO, *PROSEDUR PENELITIAN SUATU PENDEKATAN PRAKTEK* (JAKARTA: RINEKA

SULTONI PERAN MUHAMMADIYAH DALAM TOLERANSI ANTAR UMAT PROGRAM STUDI ILMU PERBANDINGAN AGAMA (UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA)

SUSIADI, *METODE PENELITIAN* (LAMPUNG; PUSAT PENELITIAN DAN PENERTIBAN LP2M INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG, 2015), H.9¹ MOH PABUNDA TIKA, *METODELOGI RISET BISNIS* (JAKARTA: BUMI ANGKASA, 2000), H.10

Zakiah Daradjat, dkk, *Perbandingan Agama 2*, (Jakarta: Bumi aksara, 1996), hlm. 139-140



Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131. ☎ (0721) 704030
e-mail : fdikunrila@gmail.com

Nomor : B- 6026 /Un.16/DD/TL.01/ 11 /2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : **Mohon Izin Survey/Penelitian**

Kepada Yth
Bapak Bupati Tulang Bawang Barat
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan PTSP Tulang Bawang Barat
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Nomor 23 Tahun 2022 Tentang Penunjukkan Pembimbing Skripsi Atas Nama Mahasiswa di bawah ini:

Nama : Febri Romansyah
NPM : 1941030243
Jurusan : Manajemen Dakwah (MD)
Judu : Strategi Dakwah Pimpinan Muhammadiyah Daerah Tulang Bawang Barat dalam Membina kerukunan umat Beragama.

Mohon kiranya Bapak/ Ibu dapat memberikan Surat Izin Survey/Penelitian dan Bantuan Kepada Mahasiswa/i tersebut, guna memperoleh data penulisan skripsi sebagai mana judul di atas.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Bandar Lampung, 10 November 2022

Ah. Dekan
Kabd. TU

Supriyadi, S.Sos
NIP. 196611161990031001

Surat Tugas Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131. ☎ (0721) 704030
e-mail : fdikuinril@gmail.com

SURAT TUGAS

Nomor : B-~~506~~ /Un.16/WD.I/PP.00.9/09/2022

- Dasar :
1. Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Nomor 593.a Tahun 2019 Tentang Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
 2. Kalender Akademik 2022/2023 Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Nomor 227 Tahun 2019
 3. Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Raden Intan Lampung Nomor 29 Tahun 2019 Tentang Penetapan Judul Skripsi Mahasiswa.

Pertimbangan : Bahwa Untuk Kelancaran Pelaksanaan Kegiatan Seminar Proposal, dengan Ini Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung :

MENUGASKAN :

No	Nama	Tugas
1.	Badarudin, S.Ag. M.Ag	Moderator
2.	Rouf Tamim, M.Pd.I	Notulen
3.	Dr. Hasan Mukmin, M.A	Konsultan I
4.	Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.i	Konsultan II
5.	Dr. Mubasit, S.Ag. M.M	Pembahas Utama

Untuk membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan Seminar Proposal mahasiswa :

Nama : Febri Romansyah
NPM : 1941030243
Jurusan : Manajemen Dakwah
JudulSkripsi : Strategi Dakwah Pimpinan Muhammadiyah Dalam Membina Kerukunan Umat Beragama Di Kabupaten Tulang Bawang Barat

Pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, yang akan dilaksanakan pada :

Hari / tanggal : Senin / 26 September 2022
Waktu : Pukul 09:30 s.d 11:00 WIB
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

Demikian surat tugas ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya dengan penuh tanggung jawab.

Di tetapkan di : Bandar Lampung
Pada Tanggal : 27 September 2022
a.n. Dekan,
Dan Dekan Bidang I,



Dr. Mubasit, S.Ag. MM
NIP. 197311141998031002

Surat Keterangan Perubahan Judul Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131. ☎ (0721) 704030
e-mail : fdikuinril@gmail.com

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

Nomor : 2541 /Un.16/WD.1/PP.00.9/10/2022

Yang bertandatangan di bawah ini, Wakil Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Febri Romansyah
NPM : 1941030243
Semester : VII
Jurusan : MD

adalah benar telah melakukan Pra Survei ke lokasi penelitian, konsultasi dan telah melakukan Sidang Proposal pada tanggal 26 September 2022, dan akibat hal tersebut terjadi perubahan Judul Skripsi, yaitu:

Judul Skripsi Sebelum Perubahan	Judul Skripsi Setelah Perubahan
Straategi Pimpinan Muhammadiyah Dalam Membina Kerukunan Umat Beragama Di kabupaten Tulang Bawang Barat	Strategi Dakwah Pimpinan Muhammadiyah Daerah Tulang Bawang Barat Dalam membina Umat Beragama

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, September 2022

Wakil Dekan,



Dr. Mubasit. S.Ag. M.M

NIP 197311141998031002af

DOKUMENTASI



Klinik PKU Muhammadiyah Kabupaten Tulang Bawang Barat



Kantor Muhammadiyah Kabupaten Tulang Bawang Barat



**Masjid Sekaligus Tempat Musyawarah Muhammadiyah
Tulang Bawang Barat**



**Hasil wawancara dengan Sekertaris Muhammadiyah
Tulang Bawang Barat**



**Hasil wawancara dengan Ketua Bidang Tarjih dan Tajdid Muhammadiyah
Tulang Bawang Barat**



Hasil wawancara dengan Ketua Muhammadiyah Tulang Bawang Barat



KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

JL. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I. Bandar Lampung 35131
Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B - 0741/ Un.16 / P1 /KT/VI/ 2023

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul


**UPAYA KOMUNITAS PEMUDA KREATIF (KPK) DALAM
PEMBERDAYAAN EKONOMI MELALUI TERNAK KAMBING DI
PEKON BANYUWANGI KECAMATAN BANYUMAS KABUPATEN
PRINGSEWU**

NAMA	Karya	FAK/PRODI
	NPM	
Nada Artha Mevia	1841020078	FDIK/PMI

Bebas plagiasi sesuai dengan tingkat kemiripan sebesar 20%. Dan dinyatakan lulus dengan bukti terlampir.
Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bandar Lampung, 19 Juni 2023
Kepala Pusat Perpustakaan


Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP. 197308291998031003

- Ket:
1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
 2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
 3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan

STRATEGI DAKWAH PIMPINAN MUHAMMADIYAH DAERAH TULANG BAWANG BARAT DALAM MEMBINA KERUKUNAN UMAT BERAGAMA

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

17%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	2%
2	Submitted to STT EKUMENE Student Paper	1%
3	Submitted to Universitas Muhammadiyah Ponorogo Student Paper	1%
4	Syafi'in Mansur. "Kerukunan dalam Perspektif Agama-Agama di Indonesia", Aqlania, 2017 Publication	1%
5	Submitted to Universitas Merdeka Malang Student Paper	1%
6	Submitted to UIN Ar-Raniry Student Paper	1%
7	Dony Apriatama, Indah Nur Aisyah, Rika Prayudya A.P, Selvi Widiati, Eka Safitri, Bobby Muhammad A. "Analisis Motivasi Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Daring	1%

Pada Masa Pandemi Covid-19", Suluh: Jurnal Bimbingan dan Konseling, 2021

Publication

8

Submitted to Ho Chi Minh University of Technology and Education

Student Paper

1 %

9

Iwan Setiawan. "Plurality in Muhammadiyah/Aisyiyah College and Fulfillment of Spiritual Well-Being for Non-Muslim Students", Journal of Islamic and Muhammadiyah Studies, 2020

Publication

1 %

10

Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya

Student Paper

1 %

11

Submitted to Universitas Bung Hatta

Student Paper

1 %

12

Submitted to Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro

Student Paper

1 %

13

Zuhroti Wasilah Alintani, Muhammad Demsi Dupri. "Pengaruh Harga, Lokasi Dan Pelayanan Terhadap Loyalitas Konsumen Pada Jasa Laundry Happy Wash 21 Di Metro Lampung", Jurnal Manajemen DIVERSIFIKASI, 2022

Publication

1 %

14	Zainatul Maulidiyah. "Analisis Kemampuan Model Pembelajaran Guru dalam Mengembangkan Keterampilan Berpikir Siswa pada Pembelajaran Matematika", Hipotenusa : Journal of Mathematical Society, 2020 Publication	1 %
15	Widia Febriana, Melati Rosa Nensi, Lanang Sakti, Defel Septian, Paradisa Sukma. "Public Speaking Class pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII untuk Siswa MA NW Pringgarata", ADMA : Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat, 2022 Publication	1 %
16	Submitted to Universitas PGRI Palembang Student Paper	1 %
17	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	<1 %
18	Submitted to University of Massachusetts, Lowell Student Paper	<1 %
19	Submitted to Binus University International Student Paper	<1 %
20	Submitted to Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang Student Paper	<1 %